

**RIAS KARAKTER HANOMAN PADA PERGELARAN  
MAHA SATYA DI BUMI ALENGKA  
“HANOMAN DUTA”**

Oleh:  
**WHINDA OKTAVIANA  
NIM. 16519134016**

**ABSTRAK**

Pergelaran proyek akhir dikemas dengan tampilan 60% tekno dan 40% tradisional pada tokoh Hanoman bertujuan untuk: 1) menghasilkan rancangan kostum, asesoris, dan tata rias karakter tokoh Hanoman dalam pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka. 2) menciptakan tatanan kostum, asesoris, dan mengaplikasikan tata rias karakter tokoh Hanoman dalam pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka. 3) menampilkan kostum, asesoris, dan tata rias karakter tokoh Hanoman dalam pertunjukan drama tari modern Maha Satya di Bumi Alengka.

Metode yang digunakan dengan model pengembangan 4D, yaitu 1) *define* (pendefinisian) berupa proses analisis terhadap aspek cerita *Maha Satya di Bumi Alengka*, analisis karakter dan karakteristik tokoh Hanoman, analisis sumber ide, dan analisis pengembangan sumber ide. 2) *design* (perencanaan) berupa proses perencanaan dan rancangan kostum, asesoris, rias wajah karakter Hanoman, *face painting*, tata rias dan pertunjukan. 3) *develop* (pengembangan) proses validasi terhadap desain kostum dan asesoris mengalami dua kali perubahan, desain tata rias karakter Hanoman mengalami satu kali validasi dan desain *prototype* tokoh Hanoman. 4) *disseminate* (penyebarluasan) berupa proses penyebarluasan karya yang ditampilkan dalam pertunjukan drama tari modern *Maha Satya di Bumi Alengka*.

Hasil yang diperoleh dari proyek akhir, yaitu 1) rancangan kostum dan asesoris menerapkan unsur garis lengkung, unsur warna putih, unsur tekstur diraba, dan prinsip desain yang digunakan ialah prinsip *balance* simetris, *unity* dan aksen, tata rias karakter dengan unsur garis lengkung, unsur warna putih, unsur bentuk kotak, unsur tekstur diraba, dan prinsip desain yang digunakan ialah prinsip *balance* simetris. 2) kostum dan asesoris diwujudkan berupa *wearpack* berbahan kain rasfur berwarna putih, kain lurik *ulo weling* berwarna hitam dan putih, kain sequin berwarna putih, asesoris berupa mahkota, kalung, kelat bahu, gelang tangan dan gelang kaki, serta sabuk, rias wajah karakter diwujudkan dengan penggunaan prostetik pada bagian mulut. 3) penyelenggaraan pertunjukan dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2019 di *Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta*, dihadiri kurang lebih 584 penonton yang pelaksanaannya berjalan lancar dan sukses.

*Kata kunci: rias karakter, pertunjukan maha satya di bumi alengka, hanoman*

**THE MAKE-UP OF THE HANOMAN CHARACTER IN THE  
PERFORMANCE OF MAHA SATYA DI BUMI ALENGKA ANOMAN DUTA**

**WHINDA OKTAVIANA  
NIM 16519134016**

**ABSTRACT**

*This final project was packed with 60% techno and 40% traditional in Hanoman performances aimed to: 1) produce designs of costumes, accessories, and make-up of the Hanoman character in the performance of Maha Satya di Bumi Alengka; 2) create arrangements of costumes and accessories and apply make-up of the Hanoman character in the performance of Maha Satya di Bumi Alengka; and 3) display costumes, accessories, and make-up of the Hanoman character in the performance of the modern dance drama Maha Satya di Bumi Alengka.*

*The project used the 4D development model, consisting of: 1) defining, namely the process of analyzing the aspects of the story of Maha Satya di Bumi Alengka, the character and characteristics of the Hanoman figure, idea sources, and the development of ideas; 2) designing, namely the process of planning and designing costumes, accessories, make-up of the Hanoman character, face painting, hairdressing, and performances; 3) developing, namely the process of validating the designs of costumes, accessories, make-up of the Hanoman character, and prototype of the Hanoman figure; and 4) disseminating, namely the process of disseminating works displayed in the performance of the modern dance drama Maha Satya di Bumi Alengka.*

*The results obtained from the final project, namely 1) costume design and accessories applying curved line elements, white elements, palpable texture elements, and the design principles used are the symmetrical balance principle, unity and accent, character makeup with curved line elements, elements white, the texture element is touched, and the design principle used is the symmetrical balance principle. 2) costumes and accessories are manifested in the form of white wear, rasfur fabric, black and white ulo weling lurik, white sequins, crowns, necklaces, shoulder straps, wristbands and anklets, and belts, character makeup is realized with the use of prosthetics in the mouth. 3) the performance was held on January 26, 2019 at the Taman Budaya Yogyakarta Concert Hall, attended by approximately 584 spectators whose implementation went smoothly and successfully.*

*Keywords: character makeup, maha satya di bumi alengka, hanoman*